

Kiat Mendapatkan Lailatul Qodar

الْحَمْدُ لِلَّهِ، مُحَمَّدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللَّهَ "اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..

Marilah kita dengan sungguh sungguh meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah swt dengan sebenar benarnya taqwa.

اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Yang artinya : *Bertaqwalah kalian kepada Allah dengan sebenar benarnya taqwa dan janganlah kalian meninggal dunia kecuali kalian sebagai orang orang yang muslim.*

Beberapa bulan sebelum ramadhan, lebih tepatnya pada bulan Rojab dan Sya'ban, Sebelum kita memasuki bulan ramadhan kita selalu berdoa

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ

Ya Allah berikanlah kami keberkahan pada bulan rajab dan Sya'ban dan sampaikanlah pada bulan Ramadhan.

Sebuah doa yang menyuratkan bahwa kita bersikukuh sangat ingin, sangat berharap, sangat mendambakan agar kita bisa sampai pada bulan ramadhan.

Maka sesungguhnya doa tersebut menyiratkan kesungguhan diri kita, apakah ketika kita membaca doa tersebut tat kala itu dengan kesungguhan merindukan bulan Ramadhan untuk melaksanakan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah, atau hanya sebatas lewat lisan saja, tanpa ada kesungguhan hati untuk betul betul beribadah di bulan Ramadhan.

Dan sekarang tidak terasa kita berada di sepertiga akhir di bulan Ramadhan, maka sudah seyogyanya kita evaluasi apa yang telah berlalu, apa yang kurang, dan apa yang telah terabaikan.

Sebagaimana para ulama mengatakan

ثُلُثِي رَمَضَانَ ذَهَبَ
وَتُلُثُ الْآخِرِ ذَهَبٌ

Dua pertiga dari ramadhan telah pergi

Dan sepertiga akhir dari ramadhan adalah emas.

Maka bersungguh sungguhlah kita pada sepertiga akhir ini, sebagai bentuk kesungguhan kita merindukan ramadhan, sebagai bentuk kesungguhan kita mencintai bulan Ramadhan, karena bulan ini hanya ada sekali dalam setahun dan belum tentu umur kita bisa mendapati bulan ramadhan di tahun tahun berikutnya.

Pada saat saat akhir bulan Ramadhan seperti ini, Nabi Muhammad saw dengan gigihnya beliau beribadah terutama di sepertiga akhir ramadhan.

Pada sepertiga akhir bulan ramadhan pula terdapat sebuah malam yang pada malam tersebut lebih mulia dari

seribu bulan yang disebut dengan lailatul qadar, jika kita kalkulasi, 1000 bulan itu sama dengan 83 tahun lebih, maka jika mendapatkan satu malam tersebut dan memenuhi malam tersebut dengan ibadah, maka ibadah ibadah tersebut terakumulasi dengan kelipatan ibadah selama 83 tahun lebih atau 1000 bulan, lantas bagaimana jika seorang hamba selalu memenuhi malam malam bulan ramadhan dengan ibadah, maka tanpa perlu petimbangan dan menerka nerka lagi, hamba tersebut pasti mendapatkan lailatul qadar karena Ia memenuhi malam tersebut dengan ragam ibadah dan ketaqwaan

Sungguh ironi, sungguh sebuah penyesalan jika seorang hamba, menganggap enteng bulan ramadhan dan melewatinya begitu saja.

قَالَ جِبْرِيلُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ أَدْرَكَ رَمَضَانَ فَلَمْ يُغْفَرْ لَهُ أْبَعَدَهُ اللَّهُ، قُلْ آمِينَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : آمِينَ

Jibril berkata kepada Rasulullah saw : barangsiapa yang berada pada bulan Ramadhan namun dosanya tidak

diampuni Allah, Allah akan menjauhinya, katakanlah amiin, Rasulullah pun menjawab : Amiin.

Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad menjelaskan tentang doa Malaikat Jibril yang diamini Rasulullah tersebut :

“Demikian karena sebab sebab pengampunan, maghfiroh yang lebih banyak dari pada bulan bulan lainnya, tidaklah seseorang tercegah dari pengampunan / maghfiroh, kecuali karena keterlaluannya menyalahi dan menjauhi Allah dan sungguh ia melawan kepada Allah hingga ia pantas mendapatkan jauhannya dari Allah dan pengusiran dari pintu rahmat Allah”

saking besarnya dan agungnya bulan ramadhan, dan sungguh keanehan bagi yang dosanya tidak diampuni karena dia tidak memuliaan bulan ramadhan dengan ibadah dan sedekah.

Maka sudah berapa juz kah kita khatamkan Al Quran ? bagaimanakah kita habiskan malam malam penuh berkah ini ?, apakah hari hari kita berlalu saja sia sia tanpa makna ibadah dan ketaatan yang bertambah ?, sudah terlalu banyak yang terlewatkan maka setiadaknya kita

optimalkan sisa sisa hari kita terutama untuk menggapai lailatul qodar.

Logika sederhana jika ingin mendapatkan lailatul qadar adalah, beribadahlah setiap malam, berdzikirlah, bersholawat dan beristighfar setiap malam, jangan tinggalkan tarawikh, jangan tinggalkan tahajjud sebelum atau sesudah menyantap sahur, bersedekahlah setiap malam, setiap malam, kami tegaskan lagi setiap malam, terlepas dari banyak atau sedikitnya beribadah dan bersedekah, maka dapat dipastikan ia mendapatkan lailatul qodar, karena malam lailatul qadar pasti ada di salah satu malam pada bulan Ramadhan, itulah kiat kiat dan cara pasti untuk mendapatkan lailatul qadaq.

Semoga Allah berikan kita taufiq dan hidayahnya agar kira bisa mengoptimalkan ibadah pada bulan ramadhan, dan semoga kita bisa mendapati ramdhan ramadhan di tahun berikutnya. Amiiin yaa robbal alamin.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ

وَتَعَالَى يَقُولُ وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدَى الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا

وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ لَهُ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ

الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ

الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلْتَ عَيْنٌ بِالنَّظَرِ وَأُذُنٌ بِالْخَبَرِ، أَمَّا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوا بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ

الدِّينِ. اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،
اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكَ
اليَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ
وُلاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وَلَايَتَنَا فِيْمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ اذْفَعْ
عَنَّا الْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزَّنَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ، وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، عَن بَلَدِنَا الْخَاصَّةِ وَعَن سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ
عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ
الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ
يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Hilyah.id IG : @Hilyah_Nur 085810008028

Untuk berlangganan Teks Khutbah, silahkan Hubungi

Follow IG : @Hilyah_Nur

Wa : 085810008028

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan
Klik

[Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik

t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di
IG [@Hilyah_Nur](#) atau di Web hilyah.id,

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan
diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public
sekitar. Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks
khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang
tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah
share

Klik www.khutbahjumatpdf.com

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada web silahkan kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak